

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media cetak terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa, maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah “penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistik”.¹

Penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme yang memandang realitas/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data di lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 7

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.8.

Pendapat lain disebut bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.³

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk memperoleh signifikasi hubungan antar variabel yang diteliti yaitu Pengaruh Pemanfaatan Media Cetak terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih.

Menurut Nana Syaodih, penelitian kuantitatif ialah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat pada suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh kebenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁴ Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (skoring) yang menggunakan statistik.”⁵

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran, karena itu dalam penelitian ini statistik

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 11

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 97

⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafah (Elkaf), 2006), hlm. 45

memegang peranan penting sebagai alat untuk menganalisis, sedangkan teori-teori, data-data serta informasi-informasi tertulis sebagai pendukung.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, penelitian ini termasuk penelitian *ex-postfacto* dengan jenis korelasi. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.⁶

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dan rancangan non eksperimen. Selain itu korelasi menggambarkan secara kuantitatif asosiatif ataupun relasi satu variabel interval dengan variabel interval lainnya. Penelitian korelasi yaitu “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain”.⁷

Teknik rancangan korelasional bertujuan untuk:

- a) Mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data apakah terhubungan antara kedua variabel.
- b) Menjawab pertanyaan apakah hubungan variabel termasuk hubungan yang kuat, sedang atau lemah

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 4.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 56

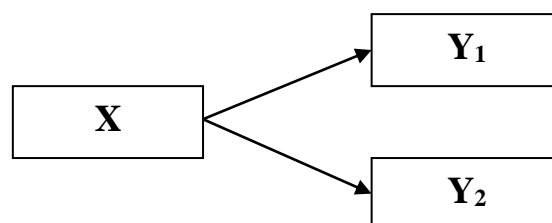
- c) Memperoleh kejelasan, kepastian secara matematik, apakah hubungan antara dua variabel merupakan hubungan berarti atau meyakinkan (signifokan), atau hubungan tidak berarti atau tidak meyakinkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (pemanfaatan media cetak) dengan variabel terikat (motivasi belajar dan hasil belajar). Hubungan keduanya akan di nyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Adanya korelasi atau variabel, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab-akibat. Semua sampel akan diberikan kuesioner (angket) sebagai alat untuk mengumpulkan data. Dan keduanya akan di uji hubungannya dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Dalam pembahasan skripsi ini terdapat tiga variabel, yaitu variabel tentang pengaruh pemanfaatan media cetak, variabel tentang motivasi belajar dan variabel tentang hasil belajar. Adapun skema mengenai pengaruh antar variabel sebagai berikut:

Gambar 3.1

Skema Pengaruh Antar Variabel



Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Pemanfaatan Media Cetak Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Tulungagung.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya⁸. Variabel penelitian merupakan obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁹ Ada juga yang menyebutkan bahwa variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, sering juga dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.¹⁰

Variabel berkaitan erat dengan teori. Dengan demikian variabel penelitian tidak bisa dibuat dan disusun sekehendak hati. Teori merupakan rangkaian konsep, definisi dan proposisi yang memiliki hubungan erat dan memiliki tujuan dalam memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena/kejadian.¹¹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 38

⁹ Asrof Syafi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKaf, 2005), hlm. 126

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 87

¹¹ Rokhmad Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publising, 2017), hlm. 31-32

Secara umum variabel dibagi menjadi 2 jenis, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat.¹² Atau suatu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Adanya variabel ini dalam penelitian kuantitatif sebagai variabel yang menjelaskan terjadinya topik atau fokus penelitian. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Media Cetak (X)
- b. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹³ Keberadaan variabel tersebut sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus/topik penelitian.¹⁴ Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar (Y₁) dan Hasil Belajar (Y₂)
- c. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel, dan apabila ada, seberapa erat hubungannya. Adapun skema pengaruh variabel *independen* dan variabel *dependen* sebagai berikut:

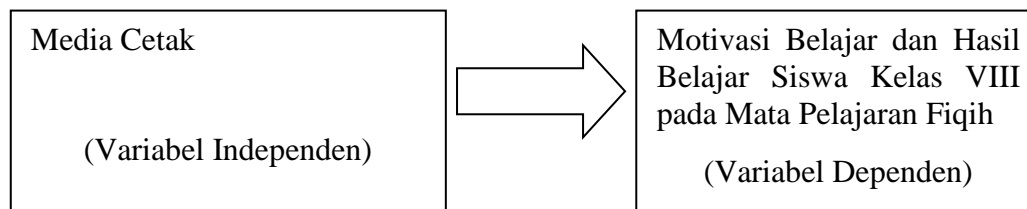
¹² *Ibid.*, hlm. 24

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, hlm. 2-3

¹⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori Dan Aplikasi.* (Jakarta : Rajawali Pers, 2005), hlm. 67

Gambar 3.2

Skema Pengaruh Variabel Independen-Dependen



C. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi, atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.¹⁵

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁶ Populasi menggambarkan berbagai karakteristik subjek penelitian untuk kemudian menentukan pengambilan sampel. Populasi adalah semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung, mengukur, kualitatif atau kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 80

semua elemen himpunan data yang ingin diteliti sifat-sifatnya. Populasi harus didefinisikan dengan jelas dan obyek yang menjadi sarana penelitian harus dijelaskan secara spesifik. Semua elemen himpunan data populasi yang ingin dipelajari sifat-sifatnya dinamakan parameter.¹⁷

Populasi pada prinsipnya adalah populasi menggambarkan berbagai karakteristik subjek penelitian atau semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 6 Tulungagung.

Siswa tersebut menjadi populasi dalam penelitian ini namun tidak akan dipakai semuanya dalam penelitian ini mengingat minimnya waktu dan biaya peneliti oleh karena itu dipergunakan teknik sampling yang sesuai dengan kemampuan peneliti.

Tabel 3.3

Populasi Penelitian Siswa MTs Negeri 6 Tulungagung

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	A	13	21	34
2	B	10	22	32
3	C	19	20	39
4	D	19	21	40
5	E	21	18	40
6	F	19	20	39

¹⁷Awal Isgiyanto, *Teknik pengambilan Sampel Pada Penelitian Non-eksperimental*, (Yogyakarta: Mitra Cendekia Offest, 2009), hlm. 4

7	G	22	20	42
8	H	19	20	39
9	I	16	18	34
Jumlah Siswa				339

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.¹⁸ Menurut Sugiyono, *sampling* merupakan cara yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian.¹⁹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.²⁰ Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

3. Sampel Penelitian

Batasan lain yang seringkali muncul dalam proses penelitian, yaitu teknik memilih sampling. Sampel adalah suatu himpunan dari populasi yang anggotanya disebut sebagai subyek.²¹ Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.²² Sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. Dalam penelitian, tidak selalu yang diteliti adalah

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu*, hlm. 88

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 118

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu*, hlm. 120

²¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta:PT. Indeks, 2009), hlm. 56

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 80

keseluruhan dalam populasi. Dari populasi tersebut, dipilih sampel dengan harapan hasilnya dapat menggambarkan sifat populasi. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semuanya orang diteliti, melainkan hanya dengan menggunakan sampel perwakilan.

Peneliti dalam memilih sampel berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, ada beberapa cara yang digunakan dalam pengambilan sampel, jika apabila subjeknya kurang dari 100 sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.²³ Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti mengambil sampel 20% dari jumlah populasi yang ada ($339 \times 20\% = 67,8 = 68$ siswa).

Populasi siswa kelas VIII dengan jumlah 339 siswa yang dapat dikelompokkan menjadi 9 kelas. Dengan menggunakan penarikan sampel menurut Suharsimi Arikunto yang mengambil 20% dari populasi, maka sampel diperoleh 68 siswa. Dari sampel yang ditetapkan untuk mewakili populasi penelitian maka populasi mempunyai peluang yang sama untuk mewakili sampel. Berdasarkan pendapat diatas maka pengambilan sampel ini menggunakan rumus :

$$n = 20\% \times N$$

$$n = \text{Besar Sampel}$$

$$N = \text{Jumlah Populasi}^{24}$$

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.109.

²⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 72

Tabel 3.4

Penarikan Sampel Siswa MTs Negeri 6 Tulungagung

No	Kelas	Jumlah Populasi Penelitian	Sampel	Hasil
1	A	34	$20\% \times 34 = 6,8$	7
2	B	32	$20\% \times 32 = 6,4$	6
3	C	39	$20\% \times 39 = 7,8$	8
4	D	40	$20\% \times 40 = 8,0$	8
5	E	40	$20\% \times 40 = 8,0$	8
6	F	39	$20\% \times 39 = 7,8$	8
7	G	42	$20\% \times 42 = 8,4$	8
8	H	39	$20\% \times 39 = 7,8$	8
9	I	34	$20\% \times 34 = 6,8$	7
Jumlah		339 siswa		68

Jadi dari 339 populasi hanya diambil 68 sampel dengan pembagian per kelas sudah ditentukan menggunakan rumus pada tabel diatas.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Pengertian dasar dari instrumen penelitian adalah: *Pertama*, instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data dilapangan. *Keuda*, instrumen penelitian adalah bagian paling rumit dari keseluruhan proses penelitian. Apabila ada kesalahan pada bagian ini, maka dapat dipastikan bahwa suatu penelitian akan gagal atau berubah dari konsep semula. *Ketiga*, bahwa pada

dasarnya instrumen penelitian kuantitatif memiliki dua fungsi yaitu sebagai substitusi dan sebagai suplemen.²⁵

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan untuk pengambilan data, data yang dihasilkan akan akurat jika instrumen yang digunakan oleh peneliti valid, oleh karena itu diperlukan pemilihan instrumen yang tepat dalam penelitian ini. Instrumen penelitian ini menggunakan angket. Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan angket tertutup, yang disajikan kepada responden sehingga responden tinggal memberi tanda checklist pada masing-masing pernyataan.

Tabel 3.5

KISI-KISI INSTRUMEN

No	Variabel	Subvariabel	Indikator	No. Item	
				Positif	Negatif
1.	Pemanfaatan media cetak dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Menurut Kemp dan Dayton yang dikutip Azhar Arsyad ²⁶ (X)	Pemanfaatan media cetak dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar	Memanfaatkan media cetak dalam pembelajaran	1,2	3
			Memilih media cetak dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi	5,6	4
			Menguasai media yang dimanfaatkan dalam pembelajaran	7,9	8
			Media cetak mampu mengarahkan aktivitas belajar	10	11

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 94

²⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 21-

			peserta didik		
	Interaktivitas pemanfaatan media cetak dalam proses kegiatan belajar mengajar		Media yang dipilih dapat memusatkan perhatian peserta didik.	12,13	14
			Media yang dipilih dapat sesuai dengan gaya belajar peserta didik.	16	15
			Media yang dipilih dapat mempengaruhi perasaan peserta didik.	17	18
			Media yang dimanfaatkan dapat memudahkan peserta didik mengingat materi dalam pembelajaran.	19	20
			Media yang dimanfaatkan dapat lebih memahami dalam penjelasan materi	21	22
			Media yang dimanfaatkan mampu menimbulkan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran.	23,24	25
		Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang media cetak		Media cetak yang dimanfaatkan dalam pembelajaran beragam	26,27
			Pembaharuan	29	30

			media cetak yang digunakan		
2.	Motivasi Belajar Teori Arden N. Frandsen yang dikutip Baharudin ²⁷ (Y ₁)	Intrinsik	Adanya dorongan ingin tahu dalam belajar	1,3	2
			Adanya keinginan untuk maju	4,6,7	5
			Adanya kebutuhan untuk menguasai ilmu pengetahuan	8,10,11,13	9,12
			Adanya keinginan untuk mencapai prestasi	14,15	16
		Ekstrinsik	Adanya ketertarikan siswa dalam pemberian angka	17	18
			Adanya ketertarikan siswa dengan kompetisi yang sehat	19,21	20
			Adanya ketertarikan siswa dengan pujian	22,23,25	24
3.	Hasil Belajar Modul Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII ²⁸ (Y ₂)				

²⁷ Baharuddin, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012) cet VII, hlm. 23

²⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 22

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsini Arikunto “instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”²⁹ Dengan demikian peneliti didalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrumen atau alat, agar data yang diperoleh lebih baik.³⁰

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun jenis instrumen atau alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket/kuesioner, dan dokumentasi.

Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan “suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.”³¹ Observasi bertujuan untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati dalam situasi yang sebenarnya

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 15

³⁰ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm. 203

³¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosydakarya, 2012), hlm. 120

2. Angket/Kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.³² Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang pemanfaatan media cetak dan motivasi belajar di MTs Negeri 6 Tulungagung

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket dengan format *checklist* dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.³³ Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 4 alternatif jawaban diantaranya.

Tabel 3.6

Alternatif Jawaban Angket Kuesioner

Alternatif Jawaban	Nilai Item	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

³² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 142

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 134

3. Dokumentasi

Motode dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya.”³⁴

F. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian, ataupun suatu konsep.³⁵

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah “hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka.”³⁶ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”³⁷

³⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 144

³⁵ Suryabrata dan Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm. 5

³⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 161

³⁷ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 225

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah “subyek dari mana data diperoleh.”³⁸

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau orang yang memakai data tersebut.³⁹ Data primer ini juga disebut dengan data asli atau data baru. Dalam penelitian ini, data primernya adalah kuesioner atau angket media cetak dan motivasi belajar yang disebar kepada siswa-siswi yang menjadi sampel penelitian.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁴⁰ Data sekunder pada penelitian ini adalah data dokumentasi, dan juga data-data arsip yang menunjang penelitian. Dalam penelitian ini data sekunderya adalah profil MTs Negeri 6 Tulungagung, sejarah berdirinya MTs Negeri 6 Tulungagung , visi dan misi MTs Negeri 6 Tulungagung dan lain-lain.

2. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah “subyek dari mana data diperoleh.”⁴¹

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 172

³⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011), hal.80

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 172

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 172

1. Responden, yaitu “orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab wawancara”.⁴² Responden dalam penelitian ini adalah siswa.
2. Dokumen, yaitu barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴³ Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah nilai LKS siswa yang sumber datanya adalah nilai mengerjakan LKS siswa kelas VIII mata pelajaran Fiqih tahun pelajaran 2017/2018 di MTs Negeri 6 Tulungagung dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang amat penting dalam suatu penelitian, karena data-data yang dikumpulkan tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

1. Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi atau pengamatan merupakan “suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap

⁴² *Ibid.*, hlm. 188

⁴³ *Ibid.*, hlm. 274

kegiatan yang sedang berlangsung.”⁴⁴ Tujuan observasi ini adalah untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati dalam situasi yang sebenarnya.

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi lapangan. Yakni teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung tanpa alat terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti. Namun, perlu dipahami bahwa observasi tidak hanya dilakukan dengan indra mata, observasi juga diartikan dengan memanfaatkan semua indra yang ada pada manusia.⁴⁵

Pengamatan yang akan dilakukan oleh penulis meliputi pengamatan terhadap:

- a) Pemanfaatan media cetak
- b) Hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTs Negeri 6 Tulungagung

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya.”⁴⁶

⁴⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hlm. 120

⁴⁵ Anis Munawaroh, “*Korelasi Kemampuan Baca Tulis Qur’an dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V SD Negeri Keputran II Yogyakarta*,” skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 27

⁴⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 144

3. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁴⁷

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang memperoleh data tentang penggunaan media cetak dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 6 Tulungagung.

Dari ketiga instrumen di atas, yang disajikan instrumen utama dan pokok adalah angket, sedangkan instrumen lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden,

⁴⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 142

menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴⁸

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁴⁹ Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:⁵⁰

a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data ini dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban kedalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

⁴⁸ Sugiyono, *metode penelitian.....*, hlm. 207

⁴⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis.....*, hlm.96

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 93-95

b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

c. Koding

Yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

d. Skoring

Yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan).

e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan kedalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisa kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekwensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Jenis data yang digunakan peneliti adalah kuantitatif, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisis statistik. Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

Data yang diperoleh peneliti di lapangan akan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data deskriptif dalam penelitian ini meliputi, penyajian data dari yang terkecil dan terbesar, rentang data, mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kecenderungan masing-masing.

2. Tahap Pengujian Instrumen

a. Uji validitas

Menurut Anderson validitas adalah sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain, validitas suatu instrumen merupakan tingkat ketepatan suatu instrumen untuk mengukur sesuatu yang harus diukur.⁵¹ Validitas suatu tes yang perlu diperhatikan oleh para peneliti adalah bahwa ia hanya valid untuk satu tujuan tertentu saja.⁵²

⁵¹ *Ibid.* hlm. 190

⁵² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksaa, 2011) hlm 122.

Pada penelitian ini pengujian validasi yang digunakan adalah Validasi Konstruksi. Untuk menguji validasi konstruksi dapat menggunakan pendapat dari ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Kemudian soal yang sudah divalidasi oleh ahli akan diujicobakan ke siswa dan setelah itu diuji dengan uji korelasi product moment. Analisis yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah *Korelasi Product Moment*. Penghitungan nilai korelasi dibantu dengan program *SPSS 16.0 for Windows*. Item instrumen dianggap valid dengan membandingkannya dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel, maka valid.

Uji validitas data angket menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for Windows 10*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Buka *SPSS 16.0 for Windows 10*
2. Klik **variabel view**, kemudian masukkan semua variabel
3. Pada kolom **Name** ketik nama butir soal, pada **Decimal** ganti menjadi angka 0
4. Masukkan data dengan klik **data view**
5. Klik **analyze – correlate – bivariate**
6. Pindahkan kolom yang sebelah kiri ke sebelah kanan

7. Klik **OK**.⁵³

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukuran tersebut disebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.⁵⁴

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Untuk membaca hasil output uji reliabilitas cukup melihat pada tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel. Sedangkan. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel. Uji reliabilitas data angket menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for Windows 10*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Buka *SPSS 16.0 for Windows 10*
2. Klik **variabel view**, kemudian masukkan semua variabel
3. Pada kolom **Name** ketik nama butir soal, pada **Decimal** ganti menjadi angka 0
4. Masukkan data dengan klik **data view**

⁵³ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 195-198

⁵⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi.....*, hlm. 56-57

5. Klik **analyze – scale – reability analyze**
 6. Pindahkan item yang sebelah kiri ke sebelah kanan
 7. Klik **statistic – scale if item delete – continue**
 8. Kemudian klik **OK**, maka hasil output SPSS akan muncul⁵⁵
3. Tahap Pengujian Prasyarat
- a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.⁵⁶ Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan SPSS 16.0 *for windows* untuk menguji normalitas. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Buka *SPSS 16.0 for Windows 10*
2. Klik **variabel view**, kemudian masukkan semua variabel
3. Pada kolom **Name** ketik X, pada baris kedua ketik Y₁ dan pada baris ketiga ketik Y₂, pada **Decimal** ganti menjadi angka 0, pada **Label** baris pertama isi pemanfaatan media cetak, baris kedua motivasi belajar dan baris ketiga hasil belajar, pada kolom **Measure** pilih scale.

⁵⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Spss... ..*, hlm. 195-198

⁵⁶ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hal. 18

4. Masukkan data dengan klik **data view**
 5. Klik **analyze – regression – linier**, kemudian akan muncul tabel **liniar regression**, pindahkan variabel bebas ke *independen*, dan variabel terikat ke *dependent*.
 6. Kemudian klik **statistic** maka muncul tabel statistic, kemudian cek list **collinierity diagnostics** pada regression coefficient, cek list juga **Durbin-watson** pada residuals. Klik **continue**
 7. Klik **Plot** maka akan muncul tabel plot pindahkan **DEPENDNT** ke Y sebelah kanan dan ***ZRESID** ke tabel X sebelah kanan
 8. Klik **save** maka akan muncul tabel save kemudian ceklist **Unstandardized** klik **continue** dan klik **OK**
 9. Setelah itu menguji *kolmogorov smirnov* klik **analyze - nonparametric test – 1 sample K-S** pindahkan **unstandardized residual** ke sebelah kanan, ceklist **normal**
 10. Klik **OK**, maka hasil output akan muncul tabel *one-sample kolmogorov smirnov test 2*.⁵⁷
- b. Uji Lenieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus).⁵⁸ Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Adapun langkah-langkah uji linieritas yaitu:

⁵⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Spss.....*, hal. 52-55

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 92

1. Buka *SPSS 16.0 for Windows 10*
 2. Klik **variabel view**, kemudian masukkan semua variabel
 3. Pada kolom **Name** ketik X, pada baris kedua ketik Y₁ dan pada baris ketiga ketik Y₂, pada **Decimal** ganti menjadi angka 0, pada **Label** baris pertama isi pemanfaatan media cetak, baris kedua motivasi belajar dan baris ketiga hasil belajar, pada kolom **Measure** pilih scale.
 4. Masukkan data dengan klik **data view**
 5. Klik **analyze – compare means – mean**
 6. Muncul kotak menas, masukkan variabel X ke kotak **Independent list** dan variabel Y₁ dan Y₂ ke kotak **dependent list**
 7. Selanjutnya klik **options**, pada statistic for first layer, pilih **test of linierity** kemudian klik **continue**
 8. Klik **OK**, maka akan muncul anova table.⁵⁹
- c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama.⁶⁰ Di sini peneliti menggunakan uji homogenitas uji prasyarat serta dari analisis manova dengan *SPSS 16.0 for Windows 10* yaitu:

⁵⁹ Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 46

⁶⁰ Usman dan Akbar, *Pengantar Statistika*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.133

1. Uji homogenitas varian,

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji Levene's dengan kriteria nilai Sig.> 0,005 maka dapat dikatakan memiliki *varian homogeny*. Adapun langkah-langkah uji homogenitas varian menggunakan *SPSS 16.0 for Windows 10* sebagai berikut:

- 1) Buka *SPSS 16.0 for Windows 10*
- 2) Klik **variabel view**, kemudian masukkan semua variabel
- 3) Pada kolom **Name** ketik X, pada baris kedua ketik Y₁ dan pada baris ketiga ketik Y₂, pada **Decimal** ganti menjadi angka 0, pada **Label** baris pertama isi pemanfaatan media cetak, baris kedua motivasi belajar dan baris ketiga hasil belajar, pada kolom **Measure** pilih scale.
- 4) Masukkan data dengan klik **data view**
- 5) Klik **analyze – compare means – one way anova**
- 6) Muncul kotak dengan nama **one way anova**, kemudian masukkan variabel X ke **Factor** dan variabel Y₁ dan Y₂ ke **dependent list**
- 7) Selanjutnya klik **options** – muncul **one way anova table – hogeneity of variance test** klik **continue**
- 8) Klik **OK**, maka akan muncul *test of homogeneity of variances*.

2. Uji homogenitas matriks varian/covarian

Uji homogenitas matriks covarian dapat dilihat dari hasil uji Box's M, dengan kriteria hasil uji Box's memiliki nilai $\text{Sig.} > 0,005$ maka dapat disimpulkan covarian dependen sama. Adapun langkah-langkah uji homogenitas matriks varian/covarian menggunakan *SPSS 16.0 for Windows 10* sebagai berikut:

- 1) Buka *SPSS 16.0 for Windows 10*
- 2) Klik **variabel view**, kemudian masukkan semua variabel
- 3) Pada kolom **Name** ketik X, pada baris kedua ketik Y_1 dan pada baris ketiga ketik Y_2 , pada **Decimal** ganti menjadi angka 0, pada **Label** baris pertama isi pemanfaatan media cetak, baris kedua motivasi belajar dan baris ketiga hasil belajar, pada kolom **Measure** pilih scale.
- 4) Masukkan data dengan klik **data view**
- 5) Klik **analyze – general linear modal – multivariate**
- 6) Muncul kotak multivariate, pindahkan X ke kotak **Fixed Factor** dan Y_1, Y_2 ke kotak **dependent variabel**
- 7) Klik **post hoc multiple comparisons for observed means** pindahkan X ke kotak sebelah kanan (**post hoc test for**), kemudian klik **Bonferroni** dan **Games-Howell** klik **continue**
- 8) Klik **options** pindahkan **overall** ke kotak sebelah kanan (**Display Means for**) klik **Descriptive statistic** dan **Homogeneity test** klik **Continue**

- 9) Klik **OK**, maka akan muncul output *Box's Test of Equality of Covariance Matrices*

4. Tahap Pengujian Hipotesis

a. Uji MANOVA

Setelah mengetahui koefisien korelasi, selanjutnya memberikan interpretasi terhadap hasil analisa data tersebut untuk membuktikan hipotesa yang telah diajukan oleh penulis sehingga dapat diketahui apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Pemanfaatan Media cetak dengan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar siswa (H_a) atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut (H_o).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji manova. Analisis varian multivariate terjemahan dari *Multivariate Analysis Of Variance* (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Perbedaan utama antara ANOVA dan MANOVA terletak pada banyaknya jumlah variabel dependennya. Pada MANOVA jumlah variabel dependen lebih dari satu (metrik atau interval) dan variabel independen jumlahnya dapat satu atau lebih (non-metrik atau nominal).⁶¹

Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pengaruh pemanfaatan media cetak terhadap motivasi belajar dan

⁶¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 86

hasil belajar siswa. Peneliti akan menggunakan *SPSS 16.0 For Windows 10* langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Buka *SPSS 16.0 for Windows 10*
2. Klik **variabel view**, kemudian masukkan semua variabel
3. Pada kolom **Name** ketik X, pada baris kedua ketik Y₁ dan pada baris ketiga ketik Y₂, pada **Decimal** ganti menjadi angka 0, pada **Label** baris pertama isi pemanfaatan media cetak, baris kedua motivasi belajar dan baris ketiga hasil belajar, pada kolom **Measure** pilih scale.
4. Masukkan data dengan klik **data view**
5. Klik **analyze – general linear modal – multivariate**
6. Muncul kotak multivariate, pindahkan X ke kotak **Fixed Factor** dan Y₁, Y₂ ke kotak **dependent variabel**
7. Klik **post hoc multiple comparisons for observed means** pindahkan X ke kotak sebelah kanan (**post hoc test for**), kemudian klik **Bonferroni** dan **Games-Howell** klik **continue**
8. Klik **options** pindahkan **overall** ke kotak sebelah kanan (**Display Means for**) klik **Descriptive statistic** dan **Homogeneity test** klik **Continue**
9. Klik **OK**, maka akan muncul output *test of between subjects effects*

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan F_{hitung} yang berarti:

1. Jika *taraf signifikan* $< 0,05$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima.
2. Jika *taraf signifikan* $> 0,05$ maka h_0 diterima dan h_a ditolak.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang meliputi motivasi belajar (Y_1) dan hasil belajar (Y_2). Untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan besarnya angka F_{hitung} dengan F_{tabel} .

1. Jika *taraf signifikan* $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
 2. Jika *taraf signifikan* $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- $F_{tabel} = F(n-k-1) = (68-1-1) = 66 = 3,99$ (n = jumlah responden dan k = jumlah variabel independent)

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows 10*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Buka *SPSS 16.0 for Windows 10*
2. Klik **variabel view**, kemudian masukkan semua variabel
3. Pada kolom **Name** ketik X, pada baris kedua ketik $Y_1_Y_2$, pada **Decimal** ganti menjadi angka 0, pada **Label** baris pertama isi

pemanfaatan media cetak, baris kedua motivasi belajar dan hasil belajar, pada kolom **Measure** pilih scale.

4. Masukkan data dengan klik **data view**
5. Klik **analyze – regression – linear**
6. Setelah itu muncul kotak linear, kemudian masukkan variabel X ke kotak **independent** dan variabel Y₁ dan Y₂ yang sudah dijumlah ke dalam kotak **Dependent**
7. Klik **OK**, maka muncul tabel *ANOVA*

Tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$, untuk mengetahui kebenaran hipotesis alternatif didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau jika $F_{sig} < \alpha$.
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika $F_{sig} > \alpha$.